

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dan disajikan dalam penelitian ini, maka diperoleh beberapa temuan yaitu tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini berkaitan dengan Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa antara Model Pembelajaran CTL dan STAD Materi Polinomial di MAN 2 Deli Serdang. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh KAM dengan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diberi pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning* (CTL) lebih tinggi daripada pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
2. Ada pengaruh KAM dengan kemandirian belajar siswa yang diberi pembelajaran *Contextual Teaching dan Learning* (CTL) lebih tinggi daripada pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).
3. Terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi daripada yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
4. Terdapat peningkatan kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran matematika berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih tinggi daripada yang memperoleh pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD).
5. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan Kemampuan Awal Matematis (KAM) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
6. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan Kemampuan Awal Matematis (KAM) terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa melalui model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD yaitu guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kemandirian belajar siswa serta dapat menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Diskusi dalam model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih nyaman, menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika. Peran guru sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar dan karakteristik kemampuan individual siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD pada pembelajaran matematika menekankan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa, sehingga dijadikan alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif dalam mengajarkan materi polinomial.
- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dijadikan bandingan bagi guru dan mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD materi polinomial

- c. Agar model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik
 - d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Kepada Lembaga terkait
- a. Model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD dengan menekankan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan ke sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa
 - b. Model pembelajaran CTL dan model pembelajaran STAD dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa pada materi polinomial sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain
3. Kepada peneliti lanjutan
- a. Dalam penelitian ini model pembelajaran CTL yang dibandingkan adalah model pembelajaran STAD. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
 - b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan pemahaman, penalaran, representasi dan pemecahan masalah matematis serta kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan lain-lain.